

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik di dalam kelas.

Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang disampaikan. Menurut Kunandar (2010: 41) penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti, agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action reseach*), dan penelitian tindakan bagian dari penelitian pada umumnya.

Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar 2010: 23) menyatakan penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self inquiry* yang dilakukan oleh para partisipasi di

dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan.

3.2 Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil lokasi di SDN I Sabah Balau Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

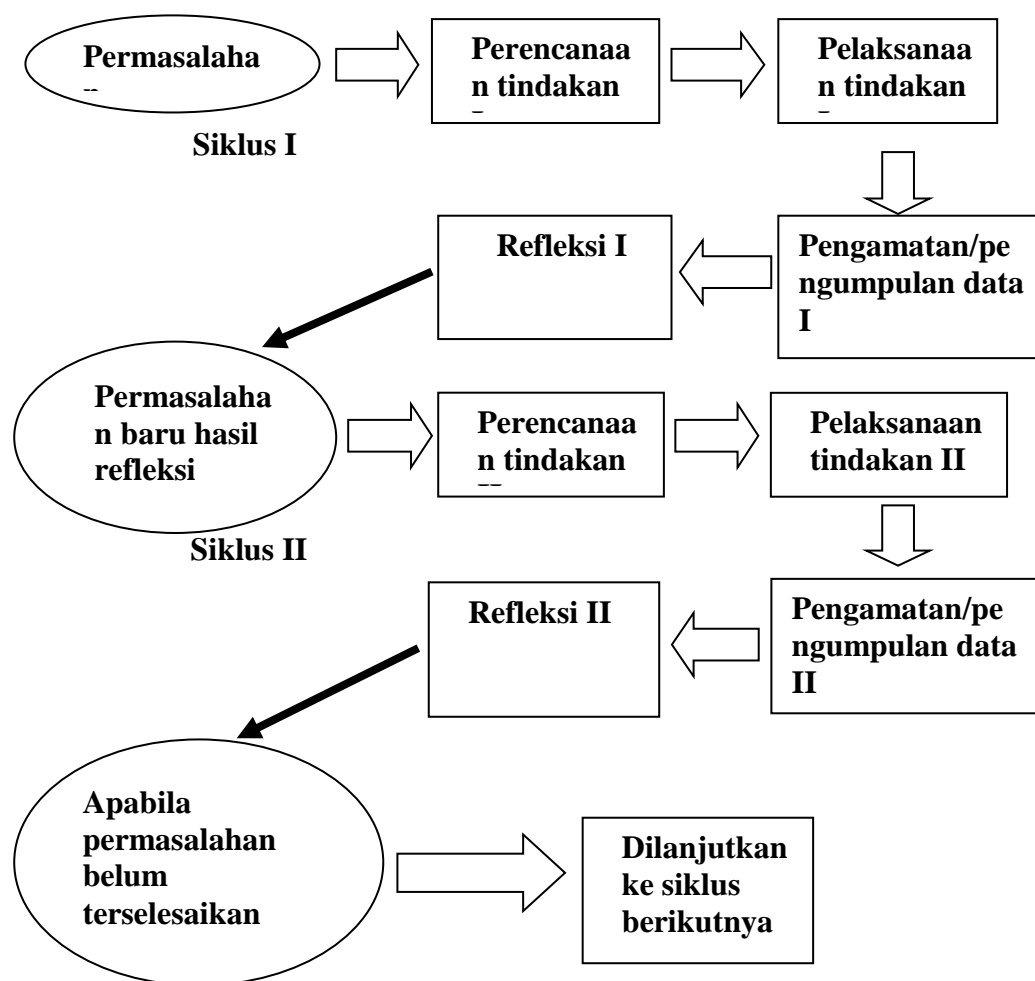
Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama empat bulan terhitung bulan Juni sampai dengan September 2011.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas IVA SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan yang terdiri dari 23 peserta didik 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.4 Rencana Tindakan

Model penelitian yang digunakan pada SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, 2006: 74)

3.5 Tindakan Penelitian

3.5.1 Siklus I

Pada siklus I materi pembelajaran adalah “Memahami Keragaman Kenampakan Alam” kegiatan ini diawali dengan:

3.5.1.1 Tahap Perencanaan

- a) Menyiapkan lembar observasi (instrument) untuk mengamati kegiatan siswa dan lembar instrument penilaian kinerja guru

untuk mengamati kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

- b) Menyiapkan soal dan kunci jawaban untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebagai bahan evaluasi belajar pada tiap pertemuan dan siklusnya

3.5.1.2 Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan senin tanggal 12 September 2011 waktu (2x34 menit), dengan tema “Keragaman Kenampakan Alam”, pada pertemuan pertama ini jumlah siswa yang hadir adalah 23 orang. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru tentang materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa, selanjutnya guru mengadakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang akan di berikan.

Pada kegiatan berikutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, alat yang dibutuhkan, memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kemudian siswa diberikan lembar soal setiap siswa mengisi soal yang telah diberikan dengan jawaban yang mereka ketahui, kemudian siswa dibagi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa tiap kelompoknya, selanjutnya guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil dari jawaban yang mereka kerjakan dengan kelompoknya masing-masing dan guru memberikan gambaran tentang jawaban yang diharapkan.

Hasil dari setiap kelompok ditulis dalam bentuk laporan sederhana dan guru meminta siswa untuk membacakan hasil dari diskusi kelompoknya. Kemudian siswa diberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan (merefleksikan) materi yang telah diajarkan dan guru memberi penguatan kepada siswa agar menanamkan sikap dan cara peduli terhadap alam setelah guru memberikan penguatan guru memberikan salam penutup dan siswa menjawab.

3.5.1.3 Tahap Observasi

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran pada pertemuan pertama, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan.
2. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar.
3. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
5. Siswa dalam mendukung antar kelompok masih kurang.
6. Siswa masih terbata-bata dalam mengajukan pertanyaan.
7. Kurangnya interaksi siswa dengan siswa lainnya.
8. Guru dalam memberikan arahan kepada siswa belum merata.

3.5.1.4 Tahap Refleksi

1. Guru yang bersangkutan hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.
2. Guru yang bersangkutan dapat memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar.
3. Guru yang bersangkutan hendaknya menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
4. Guru yang bersangkutan hendaknya melibatkan siswa dalam pemanfaatan media yang di gunakan.
5. Guru yang bersangkutan hendaknya memotivasi siswa untuk mendukung antara kelompok.
6. Guru yang bersangkutan hendaknya membantu siswa untuk bertanya yang baik dan benar.
7. Guru yang bersangkutan hendaknya mengarahkan siswa untuk tidak fakum tapi aktif.
8. Guru yang bersangkutan hendaknya memberikan arahan harus merata biar tidak ada kecemburuan antar siswa

3.5.2 Siklus II

Materi yang akan disampaikan adalah Keputusan Bersama. Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti pada siklus I. Pada akhir siklus dilakukan refleksi tentang semua proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai acuan apakah perlu dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

3.5.3 Siklus III

Materi yang akan disampaikan adalah Keputusan Bersama. Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti pada siklus II. Pada akhir siklus dilakukan refleksi tentang semua proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai acuan apakah perlu dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik non tes yaitu diskusi dengan guru, sedangkan teknik tes adalah data hasil belajar siswa.

3.7 Alat Pengumpul Data

3.7.1. Lembar observasi

Tindakan ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model *active learning* dengan strategi berbagi pengetahuan secara aktif.

3.7.2. Tes hasil belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model *active learning* dengan strategi berbagi pengetahuan secara aktif.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan, perlu adanya pengumpulan sejumlah data untuk menjawab permasalahan. Data tersebut dapat diperoleh melalui observasi dan tes hasil belajar. Pengolahan data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul, teknik analisis data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif.

3.8.1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif yang akan digunakan untuk menganalisis data kualitatif adalah:

a. Data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Data kinerja guru selama pembelajaran berlangsung

Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kinerja guru selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru.

Rumus penilaian dengan persen dari lembar observasi kinerja guru di atas adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor Guru

SM = Skor maksimum ideal dari tes

Kriteria keberhasilan aktivitas kinerja guru dalam persen (%)

81% - 100% = baik sekali

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0 – 20% = sangat kurang

(Sumber: adopsi Arikunto, 2007: 44)

3.8.2. Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial. Yakni dengan menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

a) Ketuntasan individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

b) Ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual : Jika nilai siswa mencapai ketuntasan \geq KKM

Ketuntasan klasikal : Jika $> 75\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan \geq KKM 60

(Sumber: adopsi Heriyanto, 2009: 5.9)

3.9 Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dengan Model *active learning* ini dikatakan berhasil apabila :

1. Nilai kinerja guru meningkat setiap siklusnya.
2. Aktivitas siswa dapat meningkat dalam setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa maksimal 60%.

3.10 Langkah-Langkah PTK

Dalam penelitian ini membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 secara kolaboratif. Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan melalui model *active learning* dengan berbagi pengetahuan secara aktif hingga tercapai tujuan pembelajaran.

3.10.1. Siklus 1

3.10.1.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi “Memahami Keragaman Kenampakan Alam”, disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara partisipasif dan kolaboratif antara guru dan peneliti .

- 3) Pembuatan media pembelajaran berupa gambar kenampakan alam daratan dan perairan.
- 4) Membuat lembar kerja siswa.
- 5) Membuat lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa melalui model *active learning*.
- 6) Menyusun alat (*instrument observasi*) yang digunakan untuk siswa maupun guru.
- 7) Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan baik data kualitatif dan kuantitatif.
- 8) Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh seluruh tim peneliti yang terdiri dari satu orang pengajar dan satu orang observer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir siklusnya.

3.10.2.1 Tahap Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus 1 pertemuan 1

A. Kegiatan Awal

a) Mengondisikan kelas

- ✓ Salam
- ✓ Doa
- ✓ Memeriksa kehadiran Siswa

- b) Apersepsi: menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung tetapi isi lagunya sudah diganti;

Mari-mari hai kawan semua kita belajar bersama

Mari-mari hai kawan semua dibuka bukunya

Sekarang kita belajar ilmu pengetahuan sosial

Tentang materi kenampakan alam

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mengisi LKS 1 yang berisikan pertanyaan tentang alam yang telah diberikan oleh guru dengan model *active learning*
2. Setiap individu siswa mengisi dengan jawaban mereka masing- masing
3. Guru berdiri disekitar siswa sambil membacakan soal yang telah diberikan kepada siswa.
4. Guru memberikan gambaran jawaban tentang pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan model *active learning*
5. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang dan berdiskusi hasil dari jawaban mereka tentang alam dengan model *active learning*.
6. Siswa membacakan hasil dari diskusi tentang jawaban mereka yang menurut mereka benar.
7. Siswa yang lainnya mendengarkan hasil dari setiap kelompok, dan dari setiap kelompok memberikan

tanggapan atas jawaban yang dibacakan dari setiap kelompok.

8. Guru meluruskan hasil jawaban siswa dari setiap kelompok dengan jawaban yang paling tepat agar tidak membingungkan siswa.
9. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.
10. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.

C. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Salam penutup

2. Siklus I pertemuan 2

A. Kegiatan awal

- a) Mengondisikan kelas
 - ✓ Salam
 - ✓ Doa
 - ✓ Memeriksa kehadiran Siswa
- b) Apersepsi: menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung tetapi isi lagunya sudah diganti;

Mari-mari hai kawan semua kita belajar bersama
Mari-mari hai kawan semua dibuka bukunya
Sekarang kita belajar ilmu pengetahuan sosial
Tentang materi kenampakan alam

B. Kegiatan inti

1. Guru melanjutkan materi yang belum di ajarkan pada pertemuan pertama.
2. Agar siswa tidak terlalu lelah guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagi atau memotivasi siswa agar tetap semangat dengan kata-kata bagaimana kabar hari ini (alhamdulillah, luarbiasa, tetap semangat).
3. Siswa ditugaskan untuk mengerjakan LKS 2 berupa gambar tentang materi yang diajarkan dengan model *active learning*.
4. Setiap individu siswa menuju kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil jawaban yang telah dikerjakan.
5. Siswa membacakan hasil dari setiap kelompoknya masing-masing dan yang lain memberikan tanggapan atas jawaban dari setiap kelompok.
6. Kelompok mengumpulkan hasil tugas LKS 2 kedepan kelas.
7. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.

C. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 3) Salam penutup

3.10.3.1 Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi (instrument), meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan pemecahan masalah dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan dengan tes formatif, yang digunakan juga untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi disetiap siklus. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes formatif.

3.10.4.1 Refleksi

Guru melakukan kegiatan refleksi tentang semua temuan-temuan kegiatan diantaranya aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *active learning*, apakah

proses pembelajaran tujuan dan kompetensi sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik (metode pembelajaran, pengelolaan kelas, teknik pemberian tugas, dan caramembimbing siswa ketika mengerjakan soal yang diberikan, membimbing kelompok dalam memecahkan masalah) dan apakah hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif ditinjau dari nilai maksimal > 60 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah telah tercapai. Hal ini digunakan sebagai perbaikan siklus II.

3.10.2. Siklus II

3.10.2.1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus 1 baik yang berkaitan dengan guru, siswa, diadakan perencanaan ulang terutama mengidentifikasi masalah. Masalah pokok yang dihadapi dikaji dalam refleksi 1, kemudian dievaluasi untuk mendapatkan informasi pada bagian yang menjadi kelemahan sehingga pada siklus II dapat direncanakan lebih baik lagi dibandingkan siklus yang pertama.

- 1) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi “Gejala-Gejala Alam”, disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara partisipasif dan kolaboratif antara guru dan peneliti

- 3) Pembuatan media pembelajaran berupa gambar gejala-gejala alam yang terjadi di daratan dan perairan.
- 4) Membuat lembar kerja siswa
- 5) Membuat lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa melalui model *active learning*
- 6) Menyusun alat (*instrument observasi*) yang digunakan untuk siswa maupun guru
- 7) Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan baik data kualitatif dan kuantitatif
- 8) Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh seluruh tim peneliti yang terdiri dari satu orang pengajar dan satu orang obserfer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir siklusnya.

3.10.2.2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan ini, sama dengan tindakan pada siklus I. secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus II pertemuan I

A. Kegiatan Awal

a) Mengondisikan kelas

✓ Salam

✓ Doa

✓ Memeriksa kehadiran Siswa

b) Apersepsi:

Guru bertanya kepada siswa: anak-anak apakah yang di maksud dengan alam?"

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mengisi LKS 1 yang berisikan pertanyaan tentang alam yang telah diberikan oleh guru melalui model *active learning*.
2. Setiap individu siswa mengisi dengan jawaban mereka masing- masing.
3. Guru berdiri disekitar siswa sambil membacakan soal yang telah diberikan kepada siswa melalui model *active learning*.
4. Guru memberikan gambaran jawaban tentang pertanyaan yang diberikan kepada siswa melalui model *active learning*.
5. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang dan berdiskusi hasil dari jawaban mereka tentang alam.
6. Siswa membacakan hasil dari diskusi tentang jawaban mereka yang menurut mereka benar.
7. Siswa yang lainnya mendengarkan hasil dari setiap kelompok, dan memberikan tanggapan atas jawaban dari setiap kelompok.
8. Guru memperjelas jawaban yang tepat dari masalah yang diberikan kepada siswa.

9. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah

10. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.

C. Kegiatan akhir

1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

2) Salam penutup

2. Siklus II pertemuan 2

A. Kegiatan Awal

a) Mengkondisikan kelas

✓ Salam

✓ Doa

✓ Memeriksa kehadiran siswa

b) Apersepsi

Guru bertanya kepada siswa : “ anak-anak apa yang dimaksud dengan alam? Sebutkan macam-macam gejala alam?”

B. Kegiatan inti

1. Guru melanjutkan materi yang belum di ajarkan pada pertemuan pertama.

2. Agar siswa tidak terlalu lelah guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagi atau memotivasi siswa agar

tetap semangat dengan kata-kata bagaimana kabar hari ini (alhamdulillah, luarbiasa, tetap semangat).

3. Guru memberikan LKS 2 untuk di kerjakan siswa secara individu melalui strategi model *active learning*.
4. Siswa menceritakan proses yang terjadi pada gambar dengan berdiskusi bersama kelompoknya.
5. Kelompok mengumpulkan hasil tugas LKS 2 kedepan kelas.
6. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.
7. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti

C. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan contoh kepada siswa cara bersyukur dengan adanya alam contohnya menjaga alam dan lingkungan.
- 3) Salam penutup

3.10.2.3. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi (*instrument*), meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses

pembelajaran dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan pemecahan masalah dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan dengan tes formatif, yang digunakan juga untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi disetiap siklus. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes formatif.

3.10.2.4. Refleksi

Guru melakukan kegiatan refleksi tentang semua temuan-temuan kegiatan diantaranya aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *active learning*, apakah proses pembelajaran tujuan dan kompetensi sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik (metode pembelajaran, pengelolaan kelas, teknik pemberian tugas, dan caramembimbing siswa ketika mengerjakan soal yang diberikan, membimbing kelompok dalam memecahkan masalah) dan apakah hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif ditinjau dari nilai maksimal > 60 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah telah tercapai. Hal ini digunakan sebagai perbaikan siklus III.

3.10.3. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.10.3.1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus II baik yang berkaitan dengan guru, siswa, diadakan perencanaan ulang terutama mengidentifikasi masalah. Masalah pokok yang dihadapi dikaji dalam refleksi II, kemudian dievaluasi untuk mendapatkan informasi pada bagian yang menjadi kelemahan sehingga pada siklus III dapat direncanakan lebih baik lagi dibandingkan siklus yang II.

- 1) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi “Prilaku masyarakat, peristiwa alam dan keragaman sosial budaya karna kenampakan alam” dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara partisipasif dan kolaboratif antara guru dan peneliti
- 3) Pembuatan media pembelajaran berupa gambar masyarakat, peristiwa alam dan keragaman budaya
- 4) Membuat lembar kerja siswa
- 5) Membuat lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa melalui model *active learning*
- 6) Menyusun alat (instrument observasi) yang digunakan untuk siswa maupun guru

- 7) Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan baik data kualitatif dan kuantitatif
- 8) Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh seluruh tim peneliti yang terdiri dari satu orang pengajar dan satu orang observer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir siklusnya.

3.10.3.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada siklus III. Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan ini, sama dengan tindakan pada siklus I dan II. secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus III pertemuan I

A. Kegiatan Awal

- a) Mengondisikan kelas
 - ✓ Salam
 - ✓ Doa
 - ✓ Memeriksa kehadiran Siswa

b) Apersepsi:

Guru bertanya kepada siswa: anak-anak apakah yang di maksud dengan alam?"

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mengisi LKS 1 yang berisikan pertanyaan tentang alam yang telah diberikan oleh guru melalui model *active learning*.

2. Setiap individu siswa mengisi dengan jawaban mereka masing-masing melalui model *active learning*.
3. Guru berdiri disekitar siswa sambil membacakan soal yang telah diberikan kepada siswa melalui model *active learning*.
4. Guru memberikan gambaran jawaban tentang pertanyaan yang diberikan kepada siswa melalui strategi model *active learning*.
5. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang dan berdiskusi hasil dari jawaban mereka tentang alam melalui model *active learning*.
6. Siswa membacakan hasil dari diskusi tentang jawaban mereka yang menurut mereka benar.
7. Siswa yang lainnya mendengarkan hasil dari setiap kelompok dan memberikan tanggapan atas jawaban dari setiap kelompok.
8. Guru menjelaskan hasil jawaban siswa dari setiap kelompok dengan jawaban yang paling tepat agar tidak membingungkan siswa.
9. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.
10. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2. Salam penutup.

2. Siklus III pertemuan 2

A. Kegiatan awal

a) Mengondisikan kelas

- ✓ Salam
- ✓ Doa
- ✓ Memeriksa kehadiran siswa

b) Apersepsi: menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung tetapi isi lagunya sudah diganti;

Mari-mari hai kawan semua kita belajar bersama
Mari-mari hai kawan semua dibuka bukunya
Sekarang kita belajar ilmu pengetahuan sosial
Tentang materi kenampakan alam

B. Kegiatan Inti

1. Guru melanjutkan materi yang belum di ajarkan pada pertemuan pertama melalui model *active learning*.
2. Agar siswa tidak terlalu lelah guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagi atau memotivasi siswa agar tetap semangat dengan kata-kata bagaimana kabar hari ini (alhamdulillah, luarbiasa, tetap semangat).

3. Guru memberikan LKS 2 untuk dikerjakan oleh setiap individu siswa.
4. Siswa menceritakan proses yang terjadi pada gambar dengan berdiskusi bersama kelompoknya.
5. Kelompok mengumpulkan hasil tugas LKS 2 kedepan kelas.
6. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang harus dikerjakan siswa di sekolah.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

C. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Salam penutup

3.10.3.3.Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi (instrument), meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan pemecahan masalah dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan dengan tes formatif, yang digunakan juga untuk mengukur keberhasilan

siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi disetiap siklus. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes formatif.

3.10.3.4. Refleksi

Peneliti bersama pengamat menganalisa semua tindakan kelas pada siklus III sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus II. Peneliti mengadakan refleksi apakah melalui model *active learning* dengan berbagi pengetahuan secara aktif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN 1 Sabah Balau.